



## *Efforts to improve public health through the corona education center program in Karangrejo Village*

Fitriana Yuliasuti✉, Ika Junia Safitri, Anggara Restu Aji, Sandra Andri Liana, Lina Anggraini, Athia Fidian

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ [fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id](mailto:fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.5677>

### **Abstract**

*The Coronavirus (Covid-19) outbreak has created a global health crisis that has had a profound impact on the way we understand the world and everyday life, and the people of Karangrejo Village are no exception. This service aims to increase knowledge and provide information to the public regarding the prevention of Covid-19. The activity was carried out in the form of the Corona Education Center Program which consisted of socialization and health education. At the end of the activity, all the elderly had received the second dose of the vaccine and the households included as healthy homes had been well identified. Apart from that, health education has proven to be effective in influencing behavior and increasing participants' knowledge in efforts to prevent the spread of Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19; Elderly; Health cadres; Healthy homes; Health education

## **Upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui program balai edukasi corona di Desa Karangrejo**

### **Abstrak**

Wabah Coronavirus 2019 (Covid-19) telah menciptakan krisis kesehatan global yang berdampak mendalam pada cara kita memahami dunia dan kehidupan sehari-hari, tak terkecuali masyarakat Desa Karangrejo. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Program Balai Edukasi Corona yang terdiri dari sosialisasi dan edukasi kesehatan. Pada akhir kegiatan, seluruh lansia telah menerima vaksin dosis dua dan rumah tangga yang termasuk rumah sehat telah teridentifikasi dengan baik. Lain daripada itu, edukasi Kesehatan terbukti secara efektif mempengaruhi perilaku dan meningkatkan pengetahuan partisipan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19; Lansia; Kader kesehatan; Rumah sehat; Edukasi kesehatan

## **1. Pendahuluan**

Desa Karangrejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Purworejo yang terdiri atas 5 Dusun dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya sebagai petani dan wirausaha. Dalam menjalankan kegiatan wirausahanya, masyarakat Desa Karangrejo masih menggunakan cara tradisional yang mengandalkan dari mulut ke mulut (getok tular). Namun demikian, masyarakat desa masih kesulitan dalam mengenal dan menggunakan teknologi modern, merasa sulit dalam mengakses media sosial

dikarenakan minimnya alat komunikasi seperti handphone dan laptop. Selain itu, terbatasnya akses sinyal atau jaringan internet di wilayah Desa Karangrejo menjadi faktor permasalahan yang lain. Lebih lanjut, masyarakat Desa Karangrejo juga masih terbatas pada akses kesehatan. Hal tersebut dikarenakan desa ini terletak jauh dari fasilitas puskesmas, klinik maupun apotek sehingga membuat masyarakat enggan pergi untuk mengecek kesehatan dan berobat.

Terlebih, dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan batasan seluruh aktivitas dan merubah seluruh pola hidup di masyarakat. Maka dari itu diperlukan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat luas khususnya bagi masyarakat Desa Karangrejo. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran dari pentingnya kesehatan dan upaya untuk tetap menjalankan bisnis di masa pandemi dengan program-program sosialisasi dan pemberdayaan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan mampu memulihkan kondisi masyarakat, tetap bertahan dan mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi dan pasca pandemi sehingga aktivitas kembali normal.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Dusun Singolobo, Desa Karangrejo. Kegiatan ini bertajuk Program Balai Erona (Balai Edukasi Corona). Dalam kegiatan tersebut, dilaksanakan beberapa agenda, yaitu vaksinasi bagi lansia, pendataan rumah sehat, dan edukasi Kesehatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT yang dilakukan pertama kali yaitu penyelenggaraan kegiatan vaksinasi dosis dua bagi lansia. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang telah menjadi agenda kegiatan di Desa Karangrejo sebagai salah satu program peningkatan taraf kesehatan masyarakat yang bekerja sama dengan Puskesmas setempat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Rabu, 16 Juni 2021 di Kantor Kepala Desa Karangrejo ([Gambar 1](#)). Sebelum vaksinasi, dilakukan pengecekan kesehatan yang berupa pengecekan suhu dan tekanan darah.



Gambar 1. Kegiatan vaksinasi

Kegiatan kedua berupa pendataan rumah sehat yang berada di Desa Karangrejo. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan kerja sama dengan perangkat dan Sekretaris

Desa. Kegiatan ini dilakukan dengan pengisian kuesioner kepada setiap rumah warga dengan tujuan mengetahui banyaknya rumah tangga yang sudah tergolong dalam kategori rumah sehat di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 22 Juni 2021 di Kantor Desa Karangrejo ([Gambar 2](#)).



[Gambar 2. Pendataan rumah sehat](#)

Kegiatan kegiatan berupa edukasi kesehatan. Kegiatan edukasi kesehatan yang pertama adalah kelas bagi ibu hamil. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk sosialisasi kesehatan terkait makanan yang dikonsumsi selama hamil, kondisi janin dalam posisi bayi sungsang, dan hal apa saja yang tidak diperkenankan untuk dilakukan ibu hamil ([Gambar 3](#)). Kegiatan ini sejalan dengan [Rahmi et al. \(2020\)](#) yang melakukan asuhan kesehatan bagi ibu dan anak serta edukasi terkait kewaspadaan masyarakat agar tidak terjadi ledakan penduduk saat pandemi COVID-19 .



[Gambar 3. Kegiatan kelas ibu hamil](#)

Kelas edukasi kesehatan selanjutnya adalah sosialisasi kesehatan bagi kelompok ibu-ibu PKK. Adapun bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi dengan tajuk cara meningkatkan daya tahan tubuh di saat pandemi, pelatihan membuat jamu ramuan tradisional dengan memanfaatkan bahan TOGA sekitar rumah sebagai upaya swamedikasi pertama dalam memperkuat daya tahan tubuh dimasa pandemi Covid-19. Hal ini penting karena ibu-ibu PKK merupakan komunitas terdekat dengan keluarga dalam pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga ([Menteri Dalam Negeri, 2020](#)).

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program secara efektif berhasil mempengaruhi perilaku dan meningkatkan pengetahuan partisipan dalam upaya

pengecahan penyebaran Covid-19. Hal ini juga sebagaimana dilakukan oleh [Zulfa & Kusuma \(2020\)](#). Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan daya tahan tubuh di saat pandemi.

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan PPMT di Desa Karangrejo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo terlaksana dengan tiga program utama, yaitu vaksinasi bagi lansia, pendataan rumah sehat, dan edukasi Kesehatan. Pada akhir kegiatan, seluruh lansia telah menerima vaksin dosis dua dan rumah tangga yang termasuk rumah sehat telah teridentifikasi dengan baik. Lain daripada itu, edukasi Kesehatan terbukti secara efektif mempengaruhi perilaku dan meningkatkan pengetahuan partisipan dalam upaya pengecahan penyebaran Covid-19.

## Daftar Pustaka

---

- Peraturan Nomor 36 Tahun 2020, Republik Indonesia Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, (2020).
- Rahmi, J., Romlah, S. N., Listiana, I., Handayani, P., Darmayanti, D., Arimurti, I. S., Holiday, H., & Kasumawati, F. (2020). Kesehatan Ibu Dan Anak Di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 62–69.
- Zulfa, F., & Kusuma, H. (2020). Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *JAKP: Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 21–23.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---